

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, serta analisis hasil tes dan wawancara yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran adaptif siswa dengan kesiapan kerja tinggi memenuhi 5 indikator kemampuan penalaran adaptif yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun 5 indikator tersebut terdiri dari indikator menyusun dugaan, memberikan bukti atau alasan terhadap kebenaran suatu argumen, menarik kesimpulan, memeriksa kesahihan argumen, dan menemukan pola pada gejala matematis. Namun, terdapat siswa dengan kesiapan kerja tinggi mampu memenuhi 4 indikator kemampuan penalaran adaptif, yang terdiri dari indikator menyusun dugaan, memberikan bukti atau alasan terhadap kebenaran suatu argumen, menarik kesimpulan, dan memeriksa kesahihan argumen. Siswa tersebut tidak dapat menemukan pola pada gejala matematis.
2. Kemampuan penalaran adaptif siswa dengan kesiapan kerja sedang memenuhi 4 indikator kemampuan penalaran adaptif yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun 4 indikator tersebut terdiri dari indikator menyusun dugaan, memberikan bukti atau alasan terhadap kebenaran suatu argumen, menarik kesimpulan, dan memeriksa kesahihan argumen. Kedua subjek belum memenuhi indikator menemukan pola pada gejala matematis.
3. Kemampuan penalaran adaptif siswa dengan kesiapan kerja rendah memenuhi 3 indikator kemampuan penalaran adaptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun 3 indikator tersebut terdiri dari indikator menyusun dugaan, memberikan bukti atau alasan terhadap kebenaran suatu argumen, dan menarik kesimpulan. Kedua subjek belum memenuhi indikator memeriksa kesahihan argumen, dan menemukan pola pada gejala matematis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik sekolah menengah pertama, khususnya guru matematika SMK Al Muniroh untuk mengasah kemampuan penalaran adaptif siswa dengan sering memberikan soal latihan logika matematika baik dengan soal yang mudah sampai pada soal yang kompleks. Hal ini dapat menjadi bekal bagi siswa sebelum memasuki dunia kerja.
2. Peneliti bisa membuat penelitian yang berkaitan atau mengembangkan dari penelitian ini. Selain itu, dapat mengembangkan instrumen yang diujikan kepada siswa. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendukung dan memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kemampuan penalaran adaptif siswa jurusan desain komunikasi visual sekolah menengah kejuruan dalam menyelesaikan soal logika matematika berdasarkan kesiapan kerja siswa.